



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PELATIHAN PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN PERMAINAN CROSSWORD PUZZLE DENGAN PETUNJUK MEDIA GAMBAR DAN PENGENALAN METODE THINK PAIR SHARE PADA GURU MIS NURUS SALAM DELI TUA

M. Khalid¹⁾, Sutarini²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

mkhalid@umnaw.ac.id¹⁾, sutarini@umnaw.ac.id²⁾

ABSTRAK

Mitra dalam pengabdian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam yang terletak di Jl. Perwira Desa Mekar Sari, Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. MIS Nurus Salam memiliki tenaga pengajar sebanyak 36 orang, rombel belajar dari kelas I sampai VI adalah sebanyak 18 kelas dengan jumlah siswa 512 orang pada tahun pembelajaran 2020-2021 dan di dalamnya sudah termasuk kelas unggulan dan kelas biasa. Berdasarkan data dari hasil wawancara dengan Pihak Mitra, maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra pengabdian antara lain: kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan monoton; kurangnya antusiasme siswa dalam belajar, sehingga guru harus ekstra menggali keahlian dan ilmu pengembangan untuk menarik bidang terapan yang menyenangkan dan mampu mengundang minat serta optimis siswa dalam belajar; kurangnya kemampuan dan penguasaan alternatif model-model pembelajaran inovatif yang harus diterapkan pada kurikulum 2013; perkembangan zaman yang menuntut para siswa untuk lebih banyak mengenal kosakata bahasa Inggris mengingat kedudukannya sebagai bahasa Internasional. Solusi yang ditawarkan kepada mitra sekolah adalah: memberikan sosialisasi terkait kelebihan penggunaan permainan Crossword Puzzle dengan petunjuk media gambar dan pengenalan metode Think Pair Share sebagai sarana tercapainya penguasaan kosakata bahasa Inggris; melakukan pelatihan penerapan permainan Crossword Puzzle dengan petunjuk media gambar guna menambah pemahaman dan kosakata bahasa Inggris; melakukan pelatihan penggunaan metode Think Pair Share pada pembelajaran di kelas; demonstrasi oleh guru; evaluasi; melakukan pendampingan secara berkelanjutan. Dengan pelatihan pendampingan yang dilakukan di sela-sela kegiatan yang lain, respon peserta sangat bagus. Ini terlihat dari kuesioner yang dibagikan pada akhir program pelaksanaan pengabdian. Dari informasi tersebut diperoleh hasil bahwa 100% peserta merasakan manfaat akan adanya pelatihan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian dengan tingkat penguasaan 80% dan bisa menjadikannya sebagai sarana pembelajaran bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam Deli Tua. Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah: draft artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN online; prosiding dari seminar nasional ber-ISBN online; publikasi pada media massa cetak koran; Vidio kegiatan dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan diunggah ke dalam youtube LP2M UMNAW.

Kata Kunci: Crossword Puzzle, Think Pair Share

ABSTRACT

Partners in this service are the Private Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Nurus Salam which is located on Jl. Mekar Sari Village Officer, Kec. Deli Tua, Deli Serdang Regency. MIS Nurus Salam has a teaching staff of 36 people, the study groups from grades I to VI are 18 classes with 512 students in the 2020-2021 learning year and it includes superior classes and regular classes. Based on data from the results of interviews with partners, the problems of community service partners can be identified, including: the teacher's lack of understanding of the importance of using learning media, so that learning seems monotonous; the lack of enthusiasm of students in learning, so that the teacher must take extra skills and knowledge of development to attract applied fields that are fun and able to invite students' interest and optimism in learning; lack of ability and mastery of alternative innovative learning models that must be applied to the 2013 curriculum; the times that require students to get to know more about English vocabulary considering its position as an international language. The solutions offered to school partners are: providing socialization regarding the advantages of using the Crossword Puzzle game with picture media instructions and introducing the Think Pair Share method as a means of achieving mastery of English vocabulary; conduct training on the application of the Crossword Puzzle game with picture media instructions to increase understanding and English vocabulary; conduct training on the use of the Think Pair Share method in classroom learning; demonstrations by teachers; evaluation; provide assistance on

an ongoing basis. With the mentoring training that was carried out on the sidelines of other activities, the participants' response was very good. This can be seen from the questionnaires that were distributed at the end of the community service program. From this information, it was found that 100% of the participants felt the benefits of the mentoring training carried out by the service team with a mastery level of 80% and could make it a learning tool for students of the Nurus Salam Deli Tua Madrasah Ibtidaiyah (MIS). The outputs of this community service are: draft articles published through ISSN online journals; proceedings of the online ISBN national seminar; publication in the printed mass media of newspapers; Video of activities from the results of the service activities that have been carried out and uploaded to the LP2M UMNAW youtube.

Keywords: Crossword Puzzle, Think Pair Share

1. PENDAHULUAN

Mitra dalam pengabdian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam yang terletak di Jl. Perwira Desa Mekar Sari, Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. MIS Nurus Salam memiliki tenaga pengajar sebanyak 36 orang, rombel belajar dari kelas I sampai VI adalah sebanyak 18 kelas dengan jumlah siswa 512 orang pada tahun pembelajaran 2020-2021 dan di dalamnya sudah termasuk kelas unggulan dan kelas biasa. Terdapat perbedaan antara kelas unggulan dan kelas biasa, perbedaan ini dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana. Kelas unggulan memiliki fasilitas pembelajaran lebih lengkap antara lain adanya penggunaan media pembelajaran tambahan dalam bentuk infokus (OHP) dan sumber pembelajarannya yaitu guru sudah memiliki kompetensi dan profesionalisme yang memadai sesuai tuntutan teknologi yang berkembang terutama kebutuhan pada masa pandemi dalam ruang lingkup pembelajaran Daring. Hal yang tampak antara lain dengan kemampuan guru menggunakan beragam aplikasi dan media pembelajaran daring seperti penerapan media kelas *online* dalam terapan aplikasi *google classroom*, penggunaan *zoom* dan beragam aplikasi online lainnya. Berbeda halnya dengan para pengajar di kelas biasa, para guru masih menyajikan pembelajaran daring sebatas menggunakan aplikasi komunikasi *WhatsApp*. Meskipun Aplikasi tersebut masih mumpuni untuk digunakan sebagai media komunikasi dan diskusi pembelajaran namun tampilan dan fitur yang dimiliki membatasi guru dan siswa untuk memiliki penyusunan tugas ataupun penempatan antara instruksi dan respon siswa terstruktur sehingga sedikit sulit untuk mengundang fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar. Disamping itu guru juga masih memiliki kebingungan dari segi pembuatan Rencana Pembelajaran Daring.

Sekolah yang berbasis Islami ini juga memiliki misi membentuk generasi Islam yang memiliki kemampuan secara fisik dan mental berilmu dan beramal serta berakhlak mulia; melaksanakan pendidikan intelektual, jasmani dan rohani, kemasyarakatan, keterampilan dan kesenian. Hal tersebut menjadi acuan dan pemahaman oleh tim pengabdian untuk melaksanakan pendampingan dan pelatihan kepada para guru sebagai salah satu sumber utama pembelajaran. Artinya para tim pengabdian mempersiapkan dengan semaksimal mungkin untuk mendampingi para guru dalam meningkatkan kualitas kompetensi dan profesionalisme dari segi intelektual dan teknologi sesuai tuntutan zaman. Secara spesifik para tim pengabdian turut ambil peran dalam mendukung hal tersebut sehingga akan berujung pula pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa melalui perpenajangan para tim ahli dari tim pengabdian melalui program pelatihan media pembelajaran berbasis *web* yang syarat akan sentuhan teknologi, pelatihan *games* yang syarat akan pemenuhan kebutuhan siswa untuk mampu belajar secara aktif dan menyenangkan, salah satunya pengajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan permainan *crossword puzzle* dengan petunjuk media gambar dan pengenalan metode *think pair share*.

Bakhsh (2016: 123) menekankan bahwa mengajar menggunakan *games* tidak hanya dapat memotivasi peserta didik tetapi juga dapat meningkatkan minat mereka dalam menggunakan bahasa yang sedang dipelajari [1]. Permainan ini diterapkan dengan harapan dapat menjadikan pembelajaran yang awalnya pasif menjadi aktif, dari bosan menjadi menyenangkan. Permainan ini menggunakan permainan *crossword puzzle* atau yang disebut dengan teka teki silang atau disingkat TTS adalah suatu permainan (*game*), diharuskan mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. Petunjuk biasa dibagi ke dalam kategori 'mendatar' dan 'menurun' tergantung posisi kata-kata yang harus diisi. Dalam pengabdian kali ini tim pengabdian akan menambahkan media gambar sebagai petunjuk dalam menjawab *crossword puzzle* (TTS).

Permainan *Crossword Puzzle* bertujuan untuk membina dan mengembangkan penguasaan kosakata [2]. Hal ini mengkhususkan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dari permainan ini siswa akan lebih mudah untuk melatih daya ingat dalam penguasaan kosakata khususnya bahasa Inggris, serta siswa akan lebih senang dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

(Widiastuti, 2019) Think pair share adalah model pembelajaran yang cocok untuk menangani masalah masalah yang ada di kelas. Think (berfikir), pair (berpasangan atau berkelompok), share (berbagi). Metode ini membantu siswa dalam menguasai dan mendapatkan kosakata dengan berkelompok dan saling mengoreksi [3].

Berdasarkan data dari hasil wawancara dengan Pihak Mitra, maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra pengabdian antara lain:

- a) Kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan monoton.
- b) Kurangnya antusiasme siswa dalam belajar, sehingga guru harus ekstra menggali keahlian dan ilmu pengembangan untuk menarik bidang terapan yang menyenangkan dan mampu mengundang minat serta optimis siswa dalam belajar.
- c) Kurangnya kemampuan dan penguasaan alternatif model-model pembelajaran inovatif yang harus diterapkan pada kurikulum 2013.
- d) Perkembangan zaman yang menuntut para siswa untuk lebih banyak mengenal kosakata bahasa Inggris mengingat kedudukannya sebagai bahasa Internasional.

2. METODE PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Perekrutan peserta tim pengabdian.
- b) Konsultasi dengan ahli.
- c) Pembekalan (*coaching*) kepada pemateri dosen dan mahasiswa.
- d) Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan

Materi persiapan dan pembekalan yang akan diberikan kepada mahasiswa meliputi:

- a) Peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen pelaksana.
- b) Panduan dan pelaksanaan program pengabdian oleh dosen
- c) Perancangan model kegiatan melalui pelatihan dan pendampingan terkait pengajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan permainan *Crossword Puzzle* dengan petunjuk media gambar dan pengenalan metode *Think Pair Share*.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, metode yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra adalah pemberdayaan siswa dan guru-guru melalui pelatihan dan pendampingan dalam jangka pendek. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan siswa di lingkungan MIS Nurul Salam. Pelatihan dan pendampingan disertai praktek dalam penerapan permainan *Crossword Puzzle* dengan petunjuk media gambar dan pengenalan metode *Think Pair Share* dalam pengajaran bahasa Inggris.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian seperti halnya menyediakan tempat dan waktu yang layak dilakukan pengabdian; memberikan sumbangan pengetahuan sebagai bentuk kerja sama dalam kegiatan pengabdian yang bertujuan guna meningkatkan kualitas pendidikan di MIS Nurul Salam Deli Tua.

Evaluasi setelah pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk pelaksanaan terapan oleh guru yang akan dikalsifikasi dan dikategorikan sebagai kendala dalam implementasi program pelatihan terlaksana sehingga akan menjadi program berkala lanjutan dalam masa pendampingan jangka pendek oleh pihak tim pelaksana pengabdian.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

3.1 Hasil

Pelatihan pengajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan permainan *Crossword Puzzle* dengan petunjuk media gambar dan pengenalan metode *Think Pair Share* dapat membantu para guru terutama guru bahasa Inggris Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Salam Deli Tua dalam mengajarkan kosakata kepada peserta didik, sehingga hal ini dapat menarik minat siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris dan akhirnya berdampak positif terhadap hasil akhir dalam pembelajaran. Peserta sangat antusias terhadap pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Pelatihan yang diberikan berupa pembuatan *Crossword Puzzle* (Teka Teki Silang) yang dikombinasikan dengan media gambar dan permainan *Think Pair Share*. Pelatihan ini dimaksudkan sebagai pelatihan pendampingan kepada guru terutama dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan sebelum dan setelah adanya pelatihan dan mengalami perubahan yang signifikan. Dengan pelatihan pendampingan yang dilakukan di sela-sela kegiatan yang lain, respon peserta sangat bagus. Ini terlihat dari kuesioner yang dibagikan pada akhir program pelaksanaan pengabdian. Dari informasi tersebut diperoleh hasil bahwa 100% peserta merasakan manfaat akan adanya pelatihan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian dengan tingkat penguasaan 80% dan bisa menjadikannya sebagai sarana pembelajaran bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Salam Deli Tua.

Mitra pengabdian juga memberikan kontribusi berupa dukungan penyediaan tempat terlaksananya pengabdian dengan maksimal dan sarana bertukar pikiran antara pihak guru dengan tim pengabdian dalam hal pembuatan *Crossword Puzzle* yang lebih optimal guna mencapai pembelajaran yang maksimal dan sesuai tujuan. Mitra pengabdian sanggup dalam menerapkan *Crossword Puzzle* (TTS) yang telah dibawa oleh tim pengabdian sesuai dengan arahan dan hasil diskusi bersama. Untuk menjalin kerja sama lebih lanjut, mitra akan memberikan informasi-informasi secara detail dan aktual sesuai keadaan yang berkembang saat menerapkan *Crossword Puzzle* (TTS) dalam pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Salam Deli Tua.

3.2 Luaran

Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah:

- a) Draft artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN online.
- b) Prosiding dari seminar nasional ber-ISBN *online*.
- c) Publikasi pada media massa cetak/ online/ repository Perguruan Tinggi.
- d) Video kegiatan dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan diunggah ke dalam *youtube* LP2M UMNAW.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang pelatihan pengajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan permainan *crossword puzzle* dengan petunjuk media gambar dan pengenalan metode *think pair share* dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan yang dibawakan oleh tim pengabdian. Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru MIS Nurus Salam Deli Tua dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan pembuatan *crossword puzzle*. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh, (1) adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru MIS Nurus Salam Deli Tua untuk meningkatkan profesionalitasnya; (2) adanya respon yang positif dari peserta pada saat pelatihan berlangsung; (3) Sebagian besar (80%) peserta pelatihan pembuatan *Crossword Puzzle* ini pemengaku paham dan bisa menjadikannya sebagai sarana pembelajaran bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam Deli Tua.

REFERENSI

- Bakhsh, S.A. 2016. *Using games as a tool in teaching vocabulary to young learners*. English language teaching. Volume 9, Number 7.
- Jejak Pendidikan. 2017. *Tujuan Metode Croosword Puzzle*. Online <http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/tujuan-metode-croosword-puzzle.html>
- Widiastuti, Anita. 2019. *Puzzle Word Tingkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris*. Online <http://jatengpos.co.id/puzzle-word-tingkatkan-penguasaan-kosa-kata-bahasa-inggris/>